



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7744-7751

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Aritmatika Sosial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 12 Madiun

Andhira Nurkholisha Majid<sup>1</sup>, Swasti Maharani<sup>2✉</sup>, Dina Jamil Laila<sup>3</sup>

(1,2) Universitas PGRI Madiun, (3) SMP Negeri 12 Madiun

Email: [swasti.mathedu@unipma.ac.id](mailto:swasti.mathedu@unipma.ac.id)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini secara khusus dirancang untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dalam materi Aritmatika Sosial melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) di kelas VII G SMP Negeri 12 Madiun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Proses penelitian mencakup empat tahapan yaitu *Planning* (Perencanaan), *Action* (Tindakan), *Observation* (Pengamatan), dan *Refelction* (Refleksi). Penelitian ini dilakukan di SMPN 12 Madiun dengan subjek penelitian kelas VII G yang terdiri dari 28 peserta didik, dengan rincian 15 laki-laki dan 13 perempuan. Data diperoleh dengan cara mengobservasi dan mendokumentasikan, lalu dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) terbukti efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Madiun khususnya materi Aritmatika Sosial. Hal ini dapat dilihat pada siklus 1 dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari pra-siklus yang mencapai 60,7%, menjadi 78,6% setelah penerapan pendekatan CRT, dan meningkat signifikan menjadi 89,3% pada siklus 2.

Kata Kunci: *Pendekatan CRT, Hasil Belajar Matematika*

## Abstract

This study was specifically designed to improve students' learning outcomes in Social Arithmetic material through the application of problem-based learning models (PBL) and the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach in class VII G of SMP Negeri 12 Madiun. The research method used in this study is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The research process includes four stages, namely Planning, Action, Observation, and Reflection. This research was conducted at SMPN 12 Madiun with research subjects of class VII G consisting of 28 students, with details of 15 males and 13 females. Data were obtained by observing and documenting, then analyzed using quantitative and qualitative data analysis techniques. The results of the study showed that the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach proved effective in improving the learning outcomes of class VII students of SMP Negeri 12 Madiun, especially in Social Arithmetic material. This can be seen in cycle 1 with an increase in the percentage of student learning completion from the pre-cycle which reached 60.7%, to 78.6% after the application of the CRT approach, and increased significantly to 89.3% in cycle 2.

Keywords: *CRT Approach, Mathematics Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan lingkungan serta proses belajar yang mendukung, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi mereka, baik dalam aspek spiritual, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan secara aktif (Setiyawan et al., n.d.). Tujuan pendidikan adalah untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan peserta didik agar mereka dapat mencapai potensi maksimal. Pendidikan yang memiliki kualitas adalah pendidikan yang mampu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan mengajarkan mereka cara memecahkan masalah sehari-hari.

Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan secara berkelanjutan dari tingkat dasar hingga menengah. Dalam proses pembelajaran, persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran matematika cenderung negatif, terutama disebabkan oleh sifat abstrak materi dan tuntutan untuk menguasai sejumlah besar rumus. Pandangan negatif terhadap matematika yang terbentuk dari hal ini, secara langsung berbanding lurus dengan rendahnya pencapaian mereka dalam mata pelajaran tersebut (Wardana, 2024). Minat belajar matematika yang rendah dapat menghambat pemahaman konsep yang mendalam, sehingga peserta didik kesulitan dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam pemecahan masalah kompleks. Hal ini berdampak negatif pada kemampuan kognitif

peserta didik, terutama dalam menyelesaikan soal-soal berstruktur tinggi, dan pada akhirnya berakhir dengan hasil belajar yang kurang maksimal.

Hasil belajar menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai pada diri peserta didik yang dapat diukur melalui berbagai jenis tes (Ilma et al., n.d.). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif dan psikomotor peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang ditandai dengan peningkatan kemampuan untuk mengerti, mengingat dan menggunakan pengetahuan secara intelektual (Wardana, 2024). Selain mengukur pemahaman konsep atau secara kognitif, penelitian ini juga melihat bagaimana peserta didik mengembangkan keterampilan praktis (psikomotor). Rendahnya hasil belajar matematika menjadi tantangan besar bagi guru dan peserta didik di SMP Negeri 12 Madiun. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada kesetaraan akses pendidikan bagi seluruh peserta didik, tanpa terkecuali latar belakang budayanya (Gay, 2020). *Culturally Responsive Teaching* merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman dan lingkungan sosial dan budaya peserta didik. Menurut (Kaslati Siregar et al., n.d.) peserta didik dapat belajar dengan lebih mudah melalui pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan latar belakang pribadi mereka. Hal ini dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini juga dinyatakan oleh Susanti (2024) untuk mengoptimalkan potensi penggabungan unsur budaya dalam masalah matematika dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep matematika, sekaligus keterkaitan antara mata pelajaran matematika dan budaya mereka. Oleh karena itu, untuk menciptakan kegiatan pembelajaran matematika lebih relevan dengan kehidupan peserta didik, perlu adanya pengintegrasian unsur-unsur budaya lokal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mendapatkan gagasan untuk melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran melalui judul penelitian "Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Pada Materi Aritmatika Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 12 Madiun".

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan praktik pembelajaran di tingkat kelas, berfokus pada usaha guru untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik melalui berbagai tindakan yang sistematis dan terencana (Rustiyarso, 2020). Penelitian ini secara khusus dirancang untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik dalam materi Aritmatika Sosial melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) di kelas VII G SMP Negeri 12 Madiun. Penelitian tindakan kelas ini meliputi 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yang harus dilakukan yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahapan pelaksanaan tindakan (*action*), tahapan pengamatan (*observation*) dan tahapan refleksi (*reflection*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Madiun dengan subjek penelitian kelas VII G yang terdiri dari 28 peserta didik, dengan rincian 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berfungsi sebagai indikator tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan data kualitatif memungkinkan kita memahami secara mendalam kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam bentuk keterampilan.

Implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam memperbaiki hasil belajar matematika peserta didik kelas VII G di SMP Negeri 12 Madiun ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas pada aspek pengetahuan (minimal 75%) dan pencapaian KKM individu sebesar 75, serta peningkatan nilai rata-rata kelas minimal 75% pada aspek keterampilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap siklus di kelas VII G di SMP Negeri 12 Madiun dengan melibatkan 28 peserta didik. Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan matematika peserta didik dengan cara yang lebih bermakna bagi mereka secara personal dan kultural dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT). Sebelum memulai penelitian, peneliti melaksanakan observasi awal guna mengetahui keadaan pembelajaran matematika di kelas tersebut. Pengamatan itu menunjukkan hasil bahwa nilai ulangan harian peserta didik masih rendah. Selama

penelitian, peneliti menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam setiap tahap pembelajaran dan mengamati perkembangannya. Data hasil penelitian ini telah divisualisasikan dalam bentuk tabel guna menganalisis peningkatan capaian belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran yang baru.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII G  
SMP Negeri 12 Madiun pada Tahap Pra-Siklus

Pra-Siklus			
$X_{max}$	$X_{min}$	$\bar{x}$	Ketuntasan (%)
87	50	66,5	60,7%

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII G SMP Negeri 12 Madiun pada Tahap Siklus 1

Siklus 1			
$X_{max}$	$X_{min}$	$\bar{x}$	Ketuntasan (%)
94	78	83,8	78,6%

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII G SMP Negeri 12 Madiun pada Tahap Siklus 2

Siklus 2			
$X_{max}$	$X_{min}$	$\bar{x}$	Ketuntasan (%)
96	79	85,5	89,3%

Penelitian ini berlangsung dalam dua tahap siklus yang berulang. Proses satu siklus ini meliputi empat tahap yaitu perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan budaya peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan selama proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Melalui dua siklus ini, implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam dua siklus ini secara signifikan berkontribusi dalam peningkatan hasil belajar akademik peserta didik.

Pada tahap perencanaan siklus 1 mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT), seperti modul ajar, media pembelajaran, LKPD, dan instrumen evaluasi. Selama tahap pelaksanaan siklus 1, pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian hasil belajar peserta didik dievaluasi melalui tes tertulis. Siklus 2 dilakukan untuk perbaikan jika hasil tes tertulis pada siklus 1 belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau terdapat banyak kesalahan dalam pembelajaran pada siklus tersebut. Evaluasi siklus pertama menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) memberikan dampak positif terhadap

peningkatan hasil belajar peserta didik. Terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 17,3 poin, dari 66,5 pada prasiklus menjadi 83,8 pada siklus pertama. Persentase peserta didik yang tuntas juga meningkat signifikan, dari 60,7% menjadi 78,6%.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali proses pembelajaran, menemukan aspek-aspek yang belum optimal, dan merancang strategi baru agar pembelajaran pada siklus berikutnya lebih efektif. Hasil evaluasi siklus 1 mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes yang memerlukan kemampuan visualisasi yang tinggi. Berdasarkan hasil evaluasi diri, peneliti melakukan penyesuaian rencana pembelajaran untuk siklus 2. Dengan demikian, desain alat evaluasi perlu disempurnakan sehingga lebih responsif terhadap preferensi peserta didik.

Pada tahap perencanaan siklus 2 mengadopsi rancangan siklus 1 dengan penyesuaian yang didasarkan pada hasil refleksi dari siklus 1. Keberhasilan siklus 2 terlihat dari peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik. Pada siklus 2, diperoleh skor rata-rata sebesar 85,5 dengan persentase 89,3%.

Refleksi dari siklus 2 menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam pencapaian akademik peserta didik, kemajuan dalam proses belajar, dan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang ditemukan pada siklus pertama.

Berdasarkan data penelitian membuktikan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode *Culturally Responsive Teaching* (CRT), dengan kenaikan persentase sebesar 17,9% pada siklus pertama dan 10,7% pada siklus kedua.

Hal ini sejalan dengan Puspitasari (2021) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan berperan penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat memfasilitasi konstruksi pemahaman konseptual yang lebih mendalam pada peserta didik, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar. Pendekatan pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada peserta didik. Implementasi pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan Lutfiani (2023) bahwa implementasi model pembelajaran *Problem-Based Learning* dan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian, sehingga tidak diperlukan siklus penelitian selanjutnya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Nursatamala (2022) yang

menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika yang aktif dan berakar pada budaya lokal mampu menciptakan hubungan yang signifikan antara konsep matematika abstrak dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa jika menerapkan pendekatan CRT dalam pembelajaran matematika dapat terjadi peningkatan motivasi dan pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam kegiatan pembelajaran matematika materi aritmatika sosial pada peserta didik kelas VII G SMP Negeri 12 Madiun memberikan hasil yang sangat positif. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan persentase peserta didik yang tuntas secara signifikan dari tahap awal penelitian hingga tahap akhir. Pada pra siklus, hanya 60,7% peserta didik yang tuntas, sedangkan pada siklus 1, persentase ketuntasan mencapai 78,6% serta persentase ketuntasan siklus 2 adalah 89,3%. Selain itu, rata-rata nilai peserta didik juga meningkat secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik serta memfasilitasi pengenalan dan pelestarian nilai-nilai budaya dalam konteks pembelajaran. Disarankan guru dapat melibatkan budaya dalam proses belajar, terutama untuk materi aritmatika sosial, serta guru dapat memanfaatkan budaya yang ada di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran untuk berbagai disiplin ilmu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gay, G. (2020). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College.
- Ilma, A., Lahisa, Y., Pd, S., Sri, D., Asih, S., Kes, M., & Hilda, M. (n.d.). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MELALUI PENDEKATAN CRT DENGAN BERBANTUAN MEDIA WORDWALL.
- Kaslati Siregar, L., Mayuni, I., & Rahmawati, Y. (n.d.). *Culturally responsive English teaching: Developing a model for primary school EFL teachers in Indonesia*. In *Issues in Educational Research* (Vol. 33, Issue 4).
- Lutfiani, E. a. , M. & H. T. (2023). *Implementasi Model Problem Based Learning Terintegrasi Culturally Responsive Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (PPG) . Prosiding Seminar*

- Nasional Pendidikan Profesi Guru (PPG) , 324–335.
- Nursatamala, S. S. and D. V. (2022). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta didikSMP N 1 Jiwan Dalam Memecahkan Materi Aritmatika Sosial Berbasis Etnomatematika. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1277–1286.
- Puspitasari, R. Y. , & A. G. S. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Peserta didikSekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1094–1103.
- Rustiyarso, & W. T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Huta Parhapuran.
- Setiyawan, H., Widyaningrum, R., Prajabatan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, P., Jajartunggal, S., Alamat, S., Dukuh Kupang XXV No, J., Kupang, D., Dukuhpakis, K., & Timur, J. (n.d.). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Menerapkan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Peserta didikKelas IV SDN Jajartunggal 3 Surabaya. 2(2), 167–173. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1294>
- Susanti, V. D. Y. L. S. I. K. and A. A. (2024). Cultural Fusion in Mathematical Literacy : Enhancing Skills through Pisa Equivalent Questions with Traditional Elements. *Kurdish Studies*, 12(2), 2880–2892.
- Wardana, J. W. , S. L. A. & P. (2024). Efektivitas Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan E-LKPD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didikSMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4955–4965.
- Maharani, S., Kholid, M. N., Pradana, L. N., & Nusantara, T. (2019). Problem Solving in the Context of Computational Thinking. *Infinity Journal of Mathematics Education*, 8(2), 109–116.
- Muhammad, I., Rusyid, H. K., Maharani, S., & Angraini, L. M. (2023). Computational Thinking Research in Mathematics Learning in the Last Decade: A Bibliometric Review. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 12(1), 178–202. <https://doi.org/10.46328/ijemst.3086>
- Siahaan, E. Y. S., Muhammad, I., Dasari, D., & Maharani, S. (2023). Research on critical thinking of pre-service mathematics education teachers in Indonesia (2015-2023): A bibliometric review. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 9(1), 34–50. <https://doi.org/10.29407/jmen.v9i1.19734>.